

## ABSTRAK

### STUDI KEHILANGAN HASIL TANAMAN JAGUNG *Zea mays* L. AKIBAT SERANGAN HAMA INVASIF *Spodoptera frugiperda*

Oleh

Izmi Suci Casmayati

Jagung merupakan komoditas pangan penting yang menempati posisi kedua setelah padi. Saat ini terdapat hama *Spodoptera frugiperda* (Lepidoptera: Noctuidae) yang ditemukan menyerang pertanaman jagung di Indonesia. Hama ini merupakan hama invasif yang dilaporkan pertama kali pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tingkat kerusakan dan kehilangan hasil tanaman jagung akibat serangan *S. frugiperda* berdasarkan populasi larva pada tanaman jagung. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian dan Laboratorium Ilmu Hama Tumbuhan, Universitas Lampung pada bulan Desember 2023 - Mei 2024. Setiap tanaman uji diinfestasi larva *S. frugiperda* instar tiga. Penelitian ini dilakukan dengan Rancangan Acak Kelompok pada perlakuan (0, 3, 6, 9 larva/tanaman). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak lima kali. Pengamatan dilakukan pada 7 dan 14 hari setelah infestasi larva, serta pada saat panen. Variabel yang diamati adalah intensitas kerusakan tanaman jagung, bobot tongkol, bobot jagung pipilan, panjang tongkol, dan diameter tongkol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi larva berpengaruh terhadap intensitas kerusakan tanaman jagung pada 7 hari setelah infestasi. Bobot tongkol, bobot jagung pipilan, panjang tongkol, dan diameter tongkol semakin rendah pada tanaman jagung yang terserang *S. frugiperda*.

Kata kunci: intensitas kerusakan, kehilangan hasil, *Spodoptera frugiperda*